

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Tauhidiah Sulang

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Tauhidiah Sulang

Tentang sejarah berdirinya madrasah ini diawali dari madrasah diniyah sekitar tahun 1978, kemudian berjalan kurang lebih 5 tahun. Kemudian itu diubah menjadi madrasah tsanawiyah yang sekarang ini, itu berdirinya sekitar tahun 1987 singkatnya.

2. Profil MTs Tauhidiah Sulang

Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : MTs Tauhidiah
- b. Alamat Sekolah : Jl. Gunem KM 4,5 Pomahan
- c. Kecamatan : Sulang
- d. Provinsi : Jawa Tengah
- e. Nama Yayasan : YPI. KH. Djuremi Al Tauhid
- f. Status Sekolah : Terakreditasi (B)
- g. NSS : 1212 331 70008
- h. Tahun Didirikan/Beroperasi : 1978
- i. Status Tanah : Wakaf
- j. Luas Tanah : 1.565 m²
- k. Nama Kepala Sekolah : Drs. Moh. Miftahuddin, S. Ag
- l. Nomor SK Kepala Sekolah : 37/YPK. Dj/13/VII/1997
- m. Masa Kerja Kepala Sekolah : 25 Tahun¹

3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Sekolah

- a. VISI : TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG RELIGIUS TERDIDIK DAN TERAMPIL
- b. MISI :
 1. Menumbuhkembangkan budaya religius pada seluruh warga madrasah
 2. Menyelenggarakan pendidikan bernuansa islami dengan menciptakan lingkungan yang agamis di madrasah
 3. Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik
 4. Menyelenggarakan pembinaan, pelatihan *life skill* dan ekstrakurikuler untuk menggali dan menumbuhkan minat,

¹ Dokumentasi dari Yayasan K.H. Djuremi Al Tauhidiah, MTs Tauhidiah Sulang, *Profil Sekolah* (Dikutip tanggal 15 Februari 2023). Terlampir

bakat peserta didik yang berpotensi tinggi agar dapat berkembang secara optimal²

c. TUJUAN

1. Seluruh siswa terbiasa mengucapkan salam dan berjabat tangan antar sesama warga madrasah
2. Seluruh siswa terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah belajar
3. 100% siswa terbiasa melakukan sholat lima waktu
4. Seluruh siswa terbiasa melakukan sholat dzuhur berjamaah
5. Seluruh siswa terbiasa melakukan infaq
6. Seluruh siswa hafal asmaul husna
7. 90% siswa hafal surat-surat pendek dari Al-Fatihah sampai At-Tin
8. Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah
9. Warga madrasah memperingati hari besar agama islam, warga madrasah memperingati hari besar nasional
10. Unggul dalam pengelolaan pembelajaran sehingga dapat dicapai keluaran (out put) siswa yang bermutu secara akademis
11. Kreatifitas seni peserta didik dapat ditampilkan dalam hari jadi madrasah, perpisahan siswa kelas IX dan jamboree pramuka
12. Tertanamnya jiwa dan sikap kedisiplinan pada peserta didik
13. Memiliki tim yang handal dalam bidang kepramukaan
14. Peserta didik naik kelas 100% secara normatif
15. Peserta didik lulus UM 100%
16. Pada akhir tahun pembelajaran peserta didik hafal asmaul husna dan surat-surat pendek
17. Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
18. Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan sholat wajib lima waktu
19. Peserta didik termotivasi untuk berinfaq
20. Peserta didik memiliki kesadaran hidup yang bersih dan sehat³

² Dokumentasi dari Yayasan K.H. Djuremi Al Tauhidiah, MTs Tauhidiah Sulang, *Visi dan Misi* (Dikutip tanggal 15 Februari 2023). Terlampir

³ Dokumentasi dari Yayasan K.H. Djuremi Al Tauhidiah, MTs Tauhidiah Sulang, *Tujuan Sekolah* (Dikutip tanggal 15 Februari 2023). Terlampir

4. Struktur Organisasi MTs Tauhidiah Sulang

Dalam menyatukan sebuah ikatan kelembagaan dan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan tentunya diperlukan suatu pendukung seperti struktur organisasi. Dengan membangun hubungan yang kuat diperlukan profesionalisme dalam bekerja antara seluruh pegawai yang terlibat dalam suatu lembaga. Di MTs Tauhidiah Sulang memiliki struktur organisasi yang telah disusun sedemikian rupa sesuai dengan kualitas guru agar dapat mencapai tujuan lembaga dan diharapkan dapat bekerja sesuai wewenang yang telah diberikan. Berikut struktur organisasi di MTs Tauhidiah Sulang:

- a. Kepala Sekolah : Drs. Moh. Miftahuddin, S. Ag
- b. Komite : Shidiq Sumarsono
- c. Tata Usaha : Suharningsih
- d. Wk. Ur. Kurikulum: Isnaini Purwanti, S. Pd. Gr.
- e. Wk. Ur. Kesiswaan: Sudarsono, S. Pd
- f. Wl. Kelas VII A : Siti Nur Umawati, S. Psi
- g. Wl. Kelas VII B : Adi Dian Nugroho, S. Pd
- h. Wl. Kelas VIII A : Emi Sulistianingsih, S. Pd
- i. Wl. Kelas IX A : Ahmad Ari Subkhan, S. Pd
- j. Wl. Kelas IX B : Nur Hidayati, S. Pd⁴

5. Sarana dan Prasarana yang Dimiliki

MTs Tauhidiah Sulang memiliki sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang dalam melaksanakan pembelajaran antara lain:

a. Luas Tanah

MTs Tauhidiah Sulang memiliki luas tanah dengan keseluruhan tanah seluas 1565 m², yang digunakan untuk bangunan seluas 1123 m², dan untuk halaman seluas 352 m², serta untuk keperluan lain-lain tanah seluas 90 m².

b. Ruang Menurut Jenis, Status, Kondisi dan Luas

1) Ruang Teori/Kelas

Ruang kelas merupakan ruang yang digunakan untuk berlangsungnya proses pembelajaran, yang didalamnya terdapat perlengkapan pembelajaran seperti, meja, kursi, spidol, papan tulis dan masih banyak lagi.

⁴ Dokumentasi dari Yayasan K.H. Djuremi Al Tauhidiah, MTs Tauhidiah Sulang, *Struktur Organisasi* (Dikutip tanggal 15 Februari 2023). Terlampir

- 2) Ruang Perpustakaan
Perpustakaan adalah tempat atau ruang yang digunakan untuk menyimpan koleksi buku dan di MTs Tauhidiah Sulang memiliki beraneka macam koleksi buku seperti, buku paket, majalah, novel, buku cerita, makalah dan lain sebagainya.
- 3) Ruang BP/BK
Ruang bimbingan konseling adalah ruang khusus yang digunakan untuk konsultasi atau memecahkan masalah siswa yang akan dibimbing oleh guru khusus konseling.
- 4) Ruang Kepala Madrasah
Ruang kepala madrasah adalah ruang khusus kepala madrasah yang digunakan untuk kepala madrasah dan sebagai ruang tamu.
- 5) Ruang Guru
Ruang guru yang biasa disebut dengan kantor adalah ruang untuk seluruh guru beristirahat atau bekerja untuk menyiapkan segala perangkat guru.
- 6) Ruang TU
Ruang TU adalah ruang khusus yang digunakan oleh guru TU untuk mengerjakan atau menyiapkan segala berkas yang dibutuhkan madrasah dan siswa.
- 7) Ruang Osis
MTs Tauhidiah terdapat ruang osis yang digunakan untuk siswa yang berstatus anggota osis dan pramuka untuk rapat atau menyiapkan rencana kerja osis dan pramuka.
- 8) KM/WC Guru
Kamar mandi guru hanya boleh digunakan khusus untuk guru saja. Yang mana kamar mandi dapat digunakan untuk bersih-bersih dan sebagainya.
- 9) KM/WC Siswa
Kamar mandi siswa juga digunakan khusus siswa, pasti disetiap sekolah terdapat kamar mandi yang akan dibedakan kamar mandi untuk guru dan untuk siswa.
- 10) Ruang Ibadah
Ruang ibadah yang dimaksud adalah musholla milik yayasan K.H. Djuremi Al Tauhid atau MTs Tauhidiah Sulang yang digunakan untuk sholat dzuhur berjamaah.⁵

⁵ Dokumentasi dari Yayasan K.H. Djuremi Al Tauhidiah, MTs Tauhidiah Sulang, *Ruang Menurut Jenis, Status, Kondisi dan Luas* (Dikutip tanggal 15 Februari 2023). Terlampir

6. Keadaan Guru dan Karyawan

Pendidik atau guru di MTs Tauhidiah Sulang berasal dari berbagai daerah. Ada yang bertempat tinggal disekitar sekolah da nada yang dari luar desa wilayah sekolah. Namun kebanyakan guru di MTs Tauhidiah bertempat di wilayah kecamatan Sulang. Berikut data guru atau karyawan di MTs Tauhidiah Sulang:⁶

Tabel 4.1
Keadaan Guru dan Karyawan

No.	Pendidikan/Lulusan	Jumlah	Presentase
1.	<S1	3	75%
	S1	12	19%
	>S1	1	6%
	Jumlah	16	100%

Jadi, guru atau pendidik di MTs Tauhidiah Sulang tahun ajaran 2022/2023 terdiri dari 16 pendidik dengan tingkat pendidikan yang berbeda. Namun demikian guru atau pendidik di MTs Tauhidiah Sulang sudah memenuhi syarat sebagai seorang guru, yaitu lulusan pendidikan sarjana, walaupun masih ada tiga diantaranya yang belum mendapat gelar sarjana tetapi berstatus pegawai tidak tetap dan tetap mengutamakan guru berpendidikan sarjana.⁷

7. Jumlah Kelas dan Siswa

Tabel 4.2
Jumlah Kelas dan Siswa

Kelas	Jml. Rom. Bel.	Jumlah siswa			Presentase	
		L	P	Jml.	L	P
Kelas VII	2	19	16	35	54%	45%
Kelas VIII	1	15	16	31	48%	51%
Kelas IX	2	24	24	48	50%	50%
Jumlah	5	58	56	114	50%	49%

Siswa di MTs Tauhidiah Sulang berasal dari berbagai daerah, namun mayoritas berasal dari daerah sekitar sekolah. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti siswa di MTs

⁶ Hasil Observasi di MTs Tauhidiah Sulang, tanggal 11 Februari 2023, Pukul 09:15 WIB

⁷ Dokumentasi dari Yayasan K.H. Djuremi Al Tauhidiah, MTs Tauhidiah Sulang, *Data Keadaan Guru dan Karyawan* (Dikutip tanggal 15 Februari 2023). Terlampir

Tauhidiyah Sulang berjumlah 114 siswa yang mana jumlah siswa laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah siswa perempuan, hanya seling 1% saja. Selain itu setiap kelas atau ruangan dilengkapi sarana meja dan kursi dengan kondisi yang baik dan layak untuk dipakai.

B. Hasil Penelitian

1. Implementasi Metode *Team Quiz* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Tauhidiyah Sulang

Dari penelitian yang dilakukan peneliti memperoleh data mengenai implementasi metode *team quiz* pada pembelajaran IPS dikelas VIII MTs Tauhidiyah Sulang. Peneliti memperoleh data hasil observasi dan wawancara dengan pihak terkait judul penelitian. Adapun wawancara yang telah dilakukan peneliti, yaitu dengan bapak Moh. Miftahuddin selaku Kepala Madrasah, kemudian Ibu Emi Sulistianingsih selaku guru IPS di MTs Tauhidiyah dan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VIII MTs Tauhidiyah Sulang. Berdasarkan hasil wawancara terdapat banyak metode atau cara yang digunakan dalam pembelajaran. Tujuan dengan penerapan metode pembelajaran ini adalah untuk mempermudah guru dalam menyampaikan atau menjelaskan materi kepada siswa agar dengan mudah dan cepat dalam menerima materi tersebut. Implementasi metode *team quiz* ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

a. Persiapan

Menurut ibu Emi Sulistianingsih selaku guru IPS di MTS Tauhidiyah Sulang mengatakan bahwa pembelajaran IPS adalah salah satu pelajaran yang sangat penting bagi siswa MTs untuk dipelajari. Karena dalam pembelajaran IPS mengajarkan manusia untuk hidup sosial, hidup bernegara, bahkan mengajarkan bagaimana cara agar mencintai dan menjaga lingkungan sekitar kehidupan mereka dan masih banyak lagi. oleh karena itu diharapkan siswa dalam menjalankan hidup tidak hanya mengetahui cara-caranya saja melainkan mengerti dan tahu bagaimana cara melaksanakannya agar menjadi bekal dalam kehidupan yang akan datang dan saat terjun langsung dalam kehidupan bermasyarakat.⁸

⁸ Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

Sedangkan menurut bapak Moh. Miftahuddin selaku Kepala Madrasah di MTs Tauhidiah Sulang menjelaskan bahwa pembelajarn IPS itu sangat penting dan harus ada dalam mata pelajaran yang ada disetiap lembaga pendidikan khususnya dijenjang tsanawiyah. Dengan mata pelajaran IPS nanti siswa tidak hanya mengenal cara dan pelaksanaannya tetapi siswa akan mengerti mengenai nilai dan norma yang harus dipatuhi dalam kehidupan. Dalam artian siswa ini nanti akan mengerti bahwa hidup itu ada aturannya ada nilai dan norma harus berpedoman dengan pancasila tidak seenaknya saja, tidak bertindak semaunya tapi harus ada batasannya. Jadi mata pelajaran IPS itu adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting yang wajib ada dalam susunan mata pelajaran yang diajarkan untuk siswa.⁹

Sebelum pembelajaran IPS dimulai, ibu Emi selaku guru IPS melakukan persiapan terlebih dahulu. Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum memulai pembelajaran, seperti menyiapkan sebuah RPP yang mana semua guru yang mengajar harus memiliki hal tersebut karena dapat digunakan sebagai pedoman atau rencana sebelum melakukan pembelajaran dikelas. Dengan RPP guru harus mampu mempelajari, mengetahui kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang mana harus dicapai.

Dan persiapan lainnya ibu Emi melakukan persiapan terlebih dahulu seperti materi, alat peraga jika diperlukan dan dipertemuan sebelumnya siswa sudah diberitahu terlebih dahulu kalau pertemuan yang akan datang akan menggunakan metode pembelajaran dalam proses belajar baru kemudian bisa dilaksanakan. Selain itu, ibu Emi juga harus mengetahui kondisi dan situasi serta karakter siswanya dikelas sehingga penggunaan metode pembekaran yang dipakai dapat disesuaikan dengan kondisi pada siswa, dengan begitu adanya kesesuaian antara kondisi, guru dan metode yang akan dipakai pembelajaran akan berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diharapkan.¹⁰

Ibu Emi Sulistianingsih selaku guru IPS merupakan guru yang disiplin seperti tanggapan yang diberikan oleh bapak Moh.

⁹ Moh. Miftahuddin, wawancara oleh penulis, 15 Februari 2023, wawancara 1, transkrip. pukul 9:41 WIB

¹⁰ Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

Miftahuddin mengenai cara kerja ibu Emi Sulistianingsih di MTs Tauhidiah Sulang. Hal ini dinyatakan oleh bapak Moh. Miftahuddin selaku kepala Madrasah yaitu

“Di lihat dari sisi kerjanya bagus. Ibu Emi itu boleh dibilang hampir tidak pernah tidak masuk kecuali sakit. Kalau tidak ada jam pembelajaran tetap masuk karena dia sudah sertifikasi harus masuk seminggu full dan beliau jarang yang namanya terlambat jarang sekali. Jadi memang beliau itu konsekuen. Dulunya suaminya disini putranya juga disini, semuanya juga disiplin. Jadi, untuk perangkat pembelajaran pasti selalu diawal istilahnyaantisipasi jadi seperti itu bu Emi. Orangnyaitu konsekuen. Beliau juga menjabatamenjadi bendaharalama sekali dan setiap kegiatan itu ibaratnya “*wonge dereng ilang kringete*” ibarate itu beliau sudah laporan kadang satu bulan laporannya sampai 5x. gurunya aja disiplin pasti bisa membimbing siswa untuk disiplin juga, karena guru kan digu lan ditiru.”¹¹

Sarana prasarana yang digunakan Madrasah dalam proses pembelajaran tergantung dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa, karena sarana prasarana yang tersedia seperti buku, alat peraga, peta yang dapat digunakan untuk praktik dalam pembelajaran IPS saja. Untuk materi yang memerlukan alat peraga yang tidak ada disekolah maka menggunakan alat seadanya atau hanya dengan penjelasan materi saja pelaksanaannya.¹²

Metode pembelajaran digunakan untuk setiap pembelajaran harus sesuai dengan rumusan tujuan dari pembelajaran itu tadi, perlengkapan yang akan digunakan, bahan yang akan diajarkan dan lain sebagainya. Terdapat suatu alasan guru dalam memilih suatu metode pembelajaran, yaitu metode menjadi kegiatan belajar siswa, metode sesuai dengan materi bahasan yang akan diberikan kepada siswa, dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa serta dapat memotivasi siswa. Dengan metode pembelajaran dapat memperjelas

¹¹ ¹¹ Moh. Miftahuddin, wawancara oleh penulis, 15 Februari 2023, wawancara 1, transkrip. pukul 9:41 WIB

¹² Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

kerangka, dasar, isi, dan tujuan dari inti bahasan atau materi sehingga nantinya siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Tujuan dalam memilih menggunakan metode pembelajaran adalah guna mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa dengan cepat dalam menerima materi. Dalam menyampaikan materi terdapat banyak metode yang dapat digunakan dan masing-masing disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, salah satu metode yang digunakan oleh ibu Emi Sulistianingsih pada pembelajaran IPS adalah metode *team quiz*.

b. Pelaksanaan

Metode pembelajaran *team quiz* adalah salah satu metode pembelajaran aktif yang dapat membantu siswa dalam mendapatkan suatu ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan secara aktif. Pada metode ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok mempraktikkan ketrampilan spesifik yang telah dipelajari didalam kelas melalui suatu demonstrasi. Hal ini sebagaimana pendapat ibu Emi Sulistianingsih bahwa :

“Metode *team quiz* merupakan suatu metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok menjelaskan sedikit materi dan memberikan kuis kepada kelompok lain secara bergantian. Bisa juga dilakukan dengan cara lain yaitu kuis dibuat oleh guru dan disampaikan kepada siswa untuk dijawab secara berebut. Dengan metode ini siswa dapat lebih paham akan materi yang disampaikan karena siswa dituntut untuk aktif dan berpikir kritis. Dengan begitu situasi dan kondisi pembelajaran bisa lebih aktif dan tidak membosankan.”¹³

Menurut Syafitri Khoirunnisya siswa kelas VIII MTs Tauhidiyah mengatakan “metode itu digunakan bu guru untuk mengajar dikelas dengan cara membentuk beberapa kelompok dan bermain kuis. Siswa sangat bersemangat karena bu guru mengajak siswa bermain dengan kuis, jadi pembelajaran tidak

¹³ Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

membosankan dan bikin ngantuk”.¹⁴ Sedangkan menurut Ahmad Musa Al Bayhaqi siswa dari kelas VIII MTs Tauhidiah mengatakan bahwa metode *team quiz* adalah metode yang pernah digunakan oleh bu guru dengan membentuk beberapa kelompok gitu dan setiap kelompok saling memberikan pertanyaan kepada kelompok lain terkadang juga ibu Emi yang memberikan kuis. Siswa sangat senang dan bersemangat karena pembelajaran menjadi lebih seru dan tidak bikin bosan.¹⁵

Alasan diterapkan metode pembelajaran *team quiz* pada pembelajaran IPS adalah agar siswa lebih paham apa yang telah disampaikan oleh guru, jika hanya dengan menggunakan metode ceramah secara terus menerus kemungkinan siswa kurang paham apa yang telah disampaikan oleh gurunya, dan akan merasa jenuh atau bosan selama proses pembelajaran dimulai. Dengan mempraktikkan pembelajaran atau menggunakan metode pembelajaran dalam proses belajar siswa akan selalu aktif dan siswa juga dapat melatih kerjasama dan mental, mampu berdiskusi dengan teman kelompoknya masing-masing. sehingga nanti siswa yang kurang mampu akan dapat memahami materi dengan bertanya atau bekerjasama dengan temannya karena dalam setiap kelompok dicampur pasti ada siswa yang pintar dan kurang pintar.¹⁶

Pengumpulan data mengenai implementasi metode *team quiz* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII MTs Tauhidiah Sulang. Peneliti melakukan observasi dikelas VIII pada hari sabtu tanggal 11 Februari 2023. Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir pelajaran. Adapun langkah-langkah proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Tahap Awal

Pembelajaran pada tahap awal dimulai ketika guru sudah memasuki kelas, kemudian mengucapkan salam dan ibu Emi membiasakan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran seperti membaca asmaul husna dan surat-surat pendek. Setelah itu mengecek kehadiran siswa dan memperhatikan kesiapan dan semangat siswa untuk memulai pembelajaran

¹⁴ Syafitri Khoirunnisa, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 3, transkrip, pukul 10:42

¹⁵ Ahmad Musa Al Bayhaqi, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 4, transkrip, pukul 11:10

¹⁶ Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

yang diawali dengan literasi dengan membaca buku yang siswa punya. Ibu Emi juga mengulas materi yang sebelumnya untuk mengecek ingatan siswa terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya, baru kemudian membahas materi yang akan dipelajari selanjutnya.

b. Tahap Inti

Pada tahap inti adalah bagian dari pelaksanaan metode *team quiz*. Guru menggunakan metode *team quiz* yang diterapkan didalam kelas dengan langkah-langkah sesuai dengan konsep yang ada. Dengan adanya konsep dapat membuat pembelajaran berjalan dengan alur yang sesuai. Berikut langkah-langkah penerapan metode *team quiz* sesuai hasil pengamatan dikelas dengan panduan ibu Emi selaku guru IPS di MTs Tauhidiyah Sulang:¹⁷

- a) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
- b) Setelah materi telah disampaikan pada siswa guru membagi siswa menjadi 3 kelompok besar yang disebut sebagai kelompok A, B, dan C masing-masing kelompok terdiri dari 10-11 siswa.
- c) Kemudian setelah terbagi guru menjelaskan aturan permainan sesuai dengan metode yang digunakan, yaitu metode *team quiz*.
- d) Lalu guru menjelaskan materi mengenai keunggulan dan keterbatasan antarruang serta pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN.
- e) Selanjutnya guru meminta siswa menyiapkan kertas sebagai media yang digunakan siswa untuk menulis soal ketika game dimulai.
- f) Setelah guru menjelaskan materi dan membagi materi pada setiap kelompoknya, kemudian setiap kelompok membuat soal.
- g) Guru mempersilahkan permainan untuk dimulai yang diawali kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok B, jika kelompok B tidak menjawab pertanyaan akan dilembar ke-kelompok C dilakukan seterusnya dengan cara yang sama, hingga masing-masing kelompok telah selesai mendapat giliran untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok lain.

¹⁷ Hasil observasi dikelas VIII, pada tanggal 11 Februari 2023, pukul 10.35-11.55 WIB

Permainan tersebut akan dinilai guru dengan siswa dengan menjumlahkan nilai yang didapat dan nilainya yang paling tinggi itulah pemenangnya. Yang terakhir guru mengadakan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang dibahas untuk mengecek pemahaman siswa.

c. Tahap Akhir

Pada tahap akhir guru menyimpulkan materi hasil diskusi yang dibahas, kemudian guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan tanya jawab kepada beberapa siswa dan memberikan waktu kepada siswa untuk menanyakan kembali materi yang belum dipahami. Yang terakhir guru memberikan motivasi kepada siswa dan memberitahukan kepada siswa untuk belajar materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.¹⁸

Banyak metode pembelajaran yang telah digunakan di MTs Tauhidiah Sulang seperti, metode ceramah, diskusi maupun tanya jawab dan *team quiz*. Apapun metodenya yang digunakan pasti memiliki tujuannya masing-masing. berikut tujuan pembelajaran IPS di MTs Tauhidiah Sulang sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Emi Sulistianingsih sebagai berikut:

“Metode pembelajaran tujuannya biar anak tidak jenuh, metodenya diganti-ganti tidak ceramah terus tidak berdiskusi terus kalau berdiskusi terus kadang-kadang ada satu siswa yang menggantungkan temannya kan begitu. Walaupun berdiskusi nanti nilainya tidak berkelompok, nilainya bisa individual berhubungan dengan tanya jawab dengan masing-masing individu sesuai dengan materi yang disampaikan tadi yang didiskusikan tadi gitu. Tujuan pembelajaran IPS dengan metode *team quiz* siswa dapat bekerjasama team dalam satu kelompok untuk saling berdiskusi, mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain dan mampu berpikir untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok lain juga. Hal tersebut bertujuan untuk memotivasi siswa dan menarik minat belajar siswa,

¹⁸ Hasil observasi dikelas VIII, pada tanggal 11 Februari 2023, pukul 10.35-11.55 WIB

sehingga siswa memiliki antusias yang tinggi untuk selalu mengikuti pembelajaran.”¹⁹

Metode pembelajaran *team quiz* memang sangat cocok untuk diterapkan pada pembelajaran IPS, karena mata pelajaran IPD adalah salah satu mata pelajaran terpenting dan menarik karena dalam menyampaikan pembelajaran tidak bisa menggunakan metode ceramah secara terus menerus harus menggunakan media juga. Jika tidak begitu siswa pasti akan merasa bingung. Dengan begitu guru menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan diterapkan sebaik mungkin agar siswa dapat memahami materi yang dipelajari. Dengan menerapkan metode *team quiz* situasi dan kondisi dalam kelas menjadi lebih aktif dan hidup serta menyenangkan.

d. Evaluasi

Setiap kegiatan pembelajaran pasti diikuti dengan yang namanya evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses yang digunakan untuk menentukan hasil atau nilai dari kegiatan proses pembelajaran.²⁰ Evaluasi memiliki tujuan yang bermanfaat untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kegiatan proses pembelajaran, dan sejauh mana pemahaman siswa yang didapatkan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Penerapan metode *team quiz* pada pembelajaran IPS ini sudah lama diterapkan oleh ibu Emi Sulistianingsih dan pelaksanaannya berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diharapkan. Setelah melaksanakan bu Emi juga melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Mengenai evaluasi sesuai dari pernyataan ibu Emi Sulistianingsih selaku guru IPS, yaitu

“Mengenai evaluasi untuk nilai, siswa yang sudah bekerja kelompok akan mendapatkan nilai standar KKM bahkan bisa melampaui, dimana KKM mata pelajaran IPS adalah 70. Hal ini dapat juga mendorong anak untuk merasa senang dengan adanya metode, karena mereka merasa mampu. Dan diakhir jam beberapa siswa diberi pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan untuk mengukur

¹⁹ Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

²⁰ Elis Ratna Wulan and Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*.21

tingkat kefokus dan pemahaman saat pembelajaran dimulai, serta siswa diberi kesempatan waktu untuk menanyakan kembali kepada guru mengenai materi yang dirasa belum mereka pahami. Jadi evaluasi akhirnya nanti guru jadi tau peningkatan nilai siswa dari sebelum diterapkan metode dan setelah diterapkan metode pembelajaran itu sendiri dengan kata lain sebagai tolak ukur lah, kan evaluasi itu tujuannya untuk mengetahui perkembangan siswa dan membantu atau membimbing siswa.”²¹

Sistem evaluasi pembelajaran terhadap pembelajaran dengan metode *team quiz* pada pembelajaran IPS kelas VIII ibu Emi Sulistianingsih selaku guru IPS memberikan evaluasi melalui pengerjakan LKS atau dari hasil praktik belajar siswa pada saat pembelajaran.²² Metode *team quiz* oleh Hisyam zaini adalah satau metode yang dapat meningkatkan pola piker dan semangat siswa dalam proses pembelajaran.²³ Evaluasi pembelajaran ini sangat berperan penting untuk mengetahui perkembangan siswa dalam belajar , karena dengan adanya evaluasi guru dapat mengetahui berhasil atau tidaknya metode yang dipilih guru. Namun seharusnya kegiatan penilaian tidak hanya diakhir pembelajaran saja tetapi didalam proses pembelajaran juga. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh seorang guru, guru harus mampu mengembangkan potensi dan bakat siswa serta harus mampu mencaapai tujuan pebelajaran itu sendiri.

2. Efektivitas Metode *Team Quiz* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Mts Tauhidiah Sulang

Efektivitas merupakan sebuah keberhasilan atau keadaan yang menunjukkan atau tolak ukur rsuatu rencana dapat tercapai. Jika banyak rencana yang tercapai, maka semakain efektif juga kegiatan tersebut. Oleh karena penggunaan metode pembelajaran dapat

²¹ Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

²² Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

²³ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008).45

dikatakan efektif jika guru melakukan berbagai persiapan, seperti pemilihan materi, sarana dan prasarana, alat/bahan, waktu dan pembagian kelompok.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti didalam kelas MTs Tauhidiah Sulang, dari keseluruhan pelaksanaan metode *team quiz* dalam meningkatkan pemahaman siswa dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *team quiz* pada pembelajaran IPS kelas VIII MTs Tauhidiah Sulang sudah diterapkan dengan konsep yang ada dan dapat meningkatkan pemahaman siswa, hal ini dapat dilihat karena adanya hal sebagai berikut:

a. Pemahaman siswa meningkat

Seperi hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Emi Sulistianingsih selaku guru IPS, beliau menyimpulkan bahwa penggunaan metode *team quiz* sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa, walaupun dalam menggunakan metode pembelajaran keefektifannya tergantung pada materi yang disampaikan. Namun penggunaan metode pembelajaran akan lebih efektif dibandingkan sebelum menggunakan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran. Pernyataan tersebut disampaikan oleh ibu Emi Sulistianingsih selaku guru IPS di MTs Tauhidiah Sulang bahwa materinya, kalau menurut beliau lebih efektif dan efisien, karena apa? Anak lebih paham jadi seperti itu²⁴

Dalam proses pembelajaran dengan metode pembelajaran siswa akan menjadi lebih aktif dibandingkan menggunakan metode ceramah yang mana siswa hanya akan mendengarkan sehingga siswa akan merasa bosan dan bahkan akan mengantuk saat proses pembelajaran. Oleh karena itu ibu Emi Sulistianingsih menggunakan banyak metode dengan tujuan agar siswa lebih aktif salah satunya metode *team quiz* yang beliau anggap dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Menurut Safitri Khoirunnisa dan Ahmad Musa Albayhaqi juga menyampaikan bahwa nilainya sama-sama bertambah baik setelah diterapkannya metode *team quiz* dalam pembelajaran, selain itu juga guru IPS dalam menjelaskan materi diterangkan secara jelas dan baik yang disertai dengan contoh jadi siswa lebih mudah memahami materi. Hal tersebut didukung pernyataan Safitri Khoirunnisa siswa kelas VIII MTs

²⁴ Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

Tauhidiah Sulang yang mengatakan bahwa “Nilainya bertambah baik”.²⁵ Sedangkan Ahmad Musa Al Bayhaqi siswa kelas VIII juga mengatakan demikian yaitu “ Alhamdulillah nilainya ada peningkatan.”²⁶

Setelah dilakukan pengamatan proses pembelajaran menggunakan metode *team quiz* untuk hasil belajar guru akan langsung menilai meskipun siswa dibuat berkelompok namun nilai diberikan secara individu. Saat proses pembelajaran guru akan mengamati aman siswa yang benar-benar aktif dan mana siswa yang hanya numpang saja. Namun jika siswa minimal mau bekerjasama mau berdiskusi tidak hanya berdiam diri saja sudah dianggap nilainya diatas KKM. Jadi dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran itu berhasil karena dapat meningkatkan pemahaman siswa. Pernyataan tersebut disampaikan oleh ibu Emi Sulistianingsih, yaitu:

“Sebelumnya siswa memang tidak faham materi, kan sehingga diperlukan pemberian pree test terlebih dahulu, pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan itu, setelah itu baru menggunakan metode tetep nilainya meningkat karena apa? Ya karena itu tadi bisa belajar berkelompok dengan temannya. Kalau kelompok kan tidak yang bodo-bodo atau yang pintar-pintar jadi satu kan tidak, tetapi saya campur gitu, kalau dicampur kan nanti harapan yang punya kelebihan berpikir nanti kan bisa menular dengan temannya.”²⁷

Selain itu jika siswa dirasa belum merasa paham tentang materi yang dijelaskan maka guru akan mengulangi materi lagi yang dilengkapi dengan berbagai contoh yang ada dilingkungan sekitar siswa agar siswa lebih mudah dalam mencerna atau memahami materi tersebut. Hal tersebut diungkapkan oleh Safitri Khoirunnisya siswa kelas VIII MTs Tauhidiah Sulang yaitu bahwa “Jika siswa belum paham yang diajarkan guru, bu Emi mengulang kembali materi dan memberikan contoh-contoh mengenai materi, dan contohnya pun diambil yang ada di

²⁵ Syafitri Khoirunnisya, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 3, transkrip, pukul 10:42

²⁶ Ahmad Musa Al Bayhaqi, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 4, transkrip, pukul 11:10

²⁷ Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

lingkungan sekitar kita, jadi kita lebih mudah memahami.”²⁸
Sedangkan menurut siswa laki-laki kelas VIII MTs Tauhidiyah Sulang Ahmad Musa Al Bayhaqi yaitu: “Bu Emi biasanya di awal pertemuan akan mengulang kembali materi yang telah dipelajari dihari kemarin, dan jika siswa ada yang belum paham maka bu Emi akan menjelaskna kembali materi tersebut dan dilengkapi dengan banyak contoh.”²⁹

b. Nilai siswa meningkat.

Siswa ketika sudah memiliki kemampuan dalam memahami materi pasti nilainya juga akan ikut meningkat karena pemahaman materi tersebut. Siswa yang awalnya belum memahami materi banyak yang nilainya masih rendah seperti yang diungkapkan guru IPS di MTs Tauhidiyah Sulang, bahwa nilai siswa terdapat peningkatan sehingga penggunaan metode *team quiz* dapat dikatakan cukup efektif digunakan dalam menyampaikan materi. Oleh karena itu, beliau menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dan agar siswa mendapatkan hasil pembelajaran dengan maksimal.

c. Siswa menjadi lebih aktif

Untuk menciptakan pembelajaran yang aktif guru harus mampu menggunakan gaya pembelajaran yang membuat siswa senang dan tidak merasa bosan, karena jika guru menggunakan cara mengajar yang monoton tanpa menggunakan alat atau media belajar dan gaya pembelajaran akan membuat siswa merasa bosan.

Oleh karena itu ibu Emi selaku guru IPS menggunakan banyak metode pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan. Dengan diterapkannya metode pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dan lebih faham materi, karena metode pembelajaran tidak hanya melatih akademik siswa namun juga melatih mental siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut didukung dari hasil wawancara dengan ibu Emi selaku guru IPS di MTs Tauhidiyah Sulang.³⁰

²⁸ Syafitri Khoirunnisa, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 3, transkrip, pukul 10:42

²⁹ Ahmad Musa Al Bayhaqi, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 4, transkrip, pukul 11:10

³⁰ Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

d. Siswa menjadi lebih disiplin

Dengan sikap kedisiplinan yang dimiliki siswa berarti dapat diartikan siswa memahami materi yang telah disampaikan guru, misalnya mengenai aturan-aturan hidup bernegara atau hidup disekolah yang mana harus menaati aturan yang berlaku. Dengan demikian hal ini sesuai dengan indikator pemahaman yang mana siswa dapat mencontoh atas apa yang dia pelajari.

3. Faktor yang Mempengaruhi Saat Menerapkan Metode *Team Quiz* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Mts Tauhidiah Sulang

Terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan metode *team quiz* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII MTs Tauhidiah Sulang.

a. Faktor pendukung pelaksanaan metode *team quiz*

1) Interaksi baik antara guru dan siswa

Adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa membuat pembelajaran semakin harmonis dan lebih hidup karena memiliki komunikasi yang baik satu sama lain. Pada mata pelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran yang disenangi siswa karena gurunya ramah, baik dan memiliki interaksi baik dengan siswa.

2) Antusias siswa

Adapun faktor-faktor tersebut diungkapkan oleh ibu Emi Sulistianingsih selaku guru IPS di MTs Tauhidiah Sulang diantaranya faktor pendukung yaitu:

“Untuk faktor pendorongnya, motivasi siswa dalam berkelompok mereka sangat antusias, karena untuk memecahkan masalah dia tidak bisa sendirian, cenderung masih bergantung pada temennya apalagi kita sekolah desa kebanyakan mereka anak-anak yang kurang mampu dalam berpendidikan. Maka dari itu anak yang mampu dalam berpendidikan, misalnya nilainya bagus untuk SD nya pasti larinya ke sekolah favorit seperti SMP dan sebagainya. Disini kan anak yang tidak bisa baca sama sekali kan juga ada gitu.”³¹

³¹ Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

Terlaksananya proses pembelajaran dengan metode *team quiz* berjalan dengan lancar dan baik karena antusias siswa sangat tinggi dengan begitu berarti siswa ini memang benar-benar menyukai pembelajarannya. Hal tersebut didukung pernyataan oleh ibu Emi Sulistianingsih selaku guru IPS, yaitu “tanggapan siswa ya antusias dia cenderung untuk berkelompok. Kalau kadang-kadang tidak tugas berkelompok mereka minta untuk berkelompok, mungkin mereka merasa belum mampu, dengan berkelompok kan dia bisa berdiskusi dengan temannya. Seandainya dia tidak bisa karena dikerjakan berkelompok kan dia jadi bisa begitu.”³²

Adanya siswa yang antusias dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran IPS dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam implementasi metode *team quiz* dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII MTs Tauhidiyah Sulang, dengan adanya antusias siswa kondisi pembelajaran IPS menjadi lebih nyaman dan siswa akan merasa senang dalam proses belajar mengajar. Dari wawancara salah satu siswa yang bernama Ahmad Musa Al Bayhaqi menyatakan bahwa “Iya, saya sangat senang dan bersemangat karena pembelajarannya menjadi lebih seru dan tidak bikin bosan.”³³ Jika tidak ada antusias siswa kegiatan proses pembelajaran dengan metode *team quiz* dapat dipastikan tidak dapat berjalan dengan baik dan lancar seperti yang diharapkan.

b. Faktor penghambat pelaksanaan metode *team quiz*

Dari beberapa faktor yang telah disebutkan, setelah ada faktor pendukung pasti juga ada faktor penghambatnya saat proses pelaksanaan pembelajaran. Adanya faktor pendukung pasti ada faktor penghambat.

1) Siswa sudah memiliki beban dari rumah

Beberapa faktor penghambat dinyatakan oleh ibu Emi Sulistianingsih selaku guru IPS di MTs Tauhidiyah sebagai berikut: “Kalau untuk kendalanya kadang anak-anak itu dari rumah itu sudah banyak pekerjaan dari rumah, sudah punya tanggungan pekerjaan “*ngaret*” atau cari pakan ternak dan sebagainya sehingga belajarnya kurang.”

³² Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

³³ Ahmad Musa Al Bayhaqi, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 4, transkrip, pukul 11:10

2) Kurangnya sarana dan prasarana

Untuk sarana dan prasarana di MTs Tauhidiah Sulang sebenarnya sudah ada berbagai macam buku di perpustakaan, namun untuk jumlahnya kurang memfasilitasi. Jadi guru mengakal untuk menggunakan satu buku untuk beberapa anak, dengan begitu anak bisa mengamati buku bersama. Hal ini disampaikan oleh ibu Emi sebagai berikut:

“Untuk buku, buku saja sebetulnya sudah disediakan disekolah tapi tidak bisa satu siswa satu itu, untuk beberapa siswa itu satu buku, sehingga itu merupakan suatu kendala juga. Makanya siswa disuruh membawa hp yang nantinya bisa untuk belajar karena disini sudah disediakan wifi, dengan wifi yang ada mereka bisa mencari walaupun tidak ada buku bisa mencari via internet begitu. Fasilitas atau sarana dan prasarana memang sangat berpengaruh untuk menunjang pembelajarn, makanya untuk belajar kelompok mereka cenderung seneng karena boleh menggunakan media internet dan mungkin setelah selesai pembelajaran waktunya kok kurang 5 menit misalnya itu siswa dibebaskan kasih free untuk refresing. Boleh pakek main hp asal jangan buka video porno.”³⁴

3) Terbatasnya waktu pembelajaran

Penerapan metode pembelajaran jenis *team quiz* ini adalah metode pembelajaran yang penerapannya membutuhkan waktu yang cukup lama. Terkadang juga banyak siswa yng belum bisa untuk menghargai waktu yang singkat. Sehingga guru harus berfikir untuk menggunkan waktu yang ada secara maksimal agar pembelajaran dapat tersampaikan secara keseluruhan sesuai dengan rencana pembelajaran.

Dari beberapa faktor penghambat yang telah dijelaskan diatas maka guru mata pelajaran IPS MTs Tauhidiah Sulang mencari solusi atau pemecahandalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut saat proses pembelajaran, solusi tersebut ibu Emi Sulitianingsih menggunakan media berupa Hp yang dapat digunakan siswa untuk mencaritahu materi lewat internet dan

³⁴ Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

selesai pembelajaran Hp dikumpulkan kepada guru yang bersangkutan agar tidak disalahgunakan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Implementasi Metode *Team Quiz* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Tauhidiah Sulang

Pembelajaran adalah bentuk kegiatan yang melibatkan interaksi antara siswa dan guru dengan menggunakan media atau metode yang dipakai guna mencapai tujuan yang diinginkan. Seorang memiliki tugas dan kewajiban untuk mengarahkan atau membimbing siswa, membantu siswa dalam menemukan atau menggali potensi atau bakat yang ada pada diri siswa.³⁵ Dalam pembelajaran yang menjadi kunci utamanya adalah kualitas seorang guru itu sendiri, karena selain itu guru juga memiliki tugas untuk mengelola pembelajaran yang kondusif yang baik, memberikan pembelajaran yang menarik untuk menarik minat belajar siswa, menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan dan memberikan siswa ruang untuk berpikir kreatif dan aktif serta menggunakan berbagai inovasi dalam pembelajaran sesuai situasi dan kondisi siswa.

Sebagai seorang guru atau pendidik harus memperhatikan berbagai hal dalam menrapkan suatu proses perencanaan pembelajaran, seperti mengelola kelas dengan baik, menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang telah disesuaikan dengan karakter siswa dan tentunya harus selalu mampu dalam mengembangkan interaksi antara guru dengan siswa agar tercipta suasana yang baik.³⁶

Dalam memilih metode pembelajaran agar dapat berjalan dengan lancar harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi, baik kondisi siswa ataupun kondisi ruang kelas. Selama proses pembelajaran berlangsung guru juga harus mampu mengembangkan selalu interaksi antara guru dan siswa, agar suasana pembelajaran tetap hidup dan tidak mati atau monoton. Selain itu dalam proses pembelajaran guru harus memfasilitasi apa yang dibutuhkan siswa, karena guru harus bisa membuat situasi pembelajaran lebih menarik dari biasanya, dengan tujuan siswa akan merasa senang

³⁵ Rudi Haryanto, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid* (Jakarta : DIVA Press, 2013).15

³⁶ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013).21-22

dan nyaman selama pembelajaran serta lebih aktif. Namun, setiap siswa pasti memiliki kemauan menggunakan metode yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru harus pandai dalam memilih dan memilih metode pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materinya.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran salah satu kuncinya adalah metode pembelajaran, karena metode pembelajaran adalah suatu cara atau susunan rancangan yang terstruktur dan dapat digunakan dalam menyampaikan materi, sehingga dapat menciptakan hasil pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Untuk peningkatan kualitas di MTs Tauhidiah Sulang ibu Emi Sulistianingsih menerapkan metode pembelajaran dengan metode *team quiz*. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Emi Sulistianingsih selaku guru IPS MTs Tauhidiah Sulang, bahwa beliau dalam menyampaikan materi menggunakan banyak inovasi metode pembelajaran yang bervariasi, seperti ceramah, penugasan, tanya jawab, diskusi dan metode *team quiz*.³⁷

Metode *team quiz* adalah metode yang menekankan siswa untuk berpikir dengan game saling melempar kuis, yang sebelumnya siswa dibagi menjadi tiga kelompok besar yang nantinya setiap kelompok bergantian untuk menjawab dan memberi pertanyaan antar kelompok dan kemudian akan terlihat kelompok mana yang lebih banyak mendapatkan nilai. Pemilihan metode ini karena metode *team quiz* berfokus pada siswa sepenuhnya, disini siswa dituntut untuk mampu berpikir untuk membuat sebuah pertanyaan dan jawaban dan mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Selain itu dengan metode ini siswa juga akan dapat memahami bagaimana cara berdiskusi dengan temannya bertanggungjawab atas tugas dari kelompoknya masing-masing.

Metode *team quiz* ini adalah salah satu metode yang memfokuskan pada siswa untuk aktif dalam kelas dan membuat pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Penerapan metode ini dilakukan dengan interaksi sosial yang berbentuk kelompok dan interaksi pada guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan ibu Emi Sulistianingsih bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran siswa menjadi lebih paham materi yang disampaikan, dan jika hanya menggunakan metode ceramah saja pembelajaran menjadi membosankan dan bikin ngantuk akhirnya siswa menjadi jenuh dan tidak memahami

³⁷ Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

materi yang telah disampaikan guru.³⁸ Dengan cara berdiskusi membuat siswa berpikir dan aktif tentunya serta siswa dapat melatih mentalnya dan cara bekerjasamanya dengan kelompoknya. Selain itu, dengan metode ini siswa lebih aktif dan kreatif serta berani dalam berpendapat yang sebelumnya mungkin malu dalam menyampaikan pendapat, dengan metode *team quiz* siswa akan saling berdiskusi dengan kelompoknya.

Implementasi metode *team quiz* ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

a. Persiapan

Pembelajaran pada tahap persiapan yang dilakukan dengan membuat rencana pembelajaran, seperti KD, KI, RPP, silabus, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, materi pembelajaran, dan sumber belajar serta penilaian hasil belajar.

Ibu Emi Sulistianingsih melakukan persiapan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu yang disesuaikan dengan materi dan silabus kemudian mengkomunikasikan dengan kepala Madrasah diawal-awal. Selain itu, ibu Emi Sulistianingsih juga mempersiapkan dan mempelajari materi yang akan diajarkannya, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung adanya tanggapan kepada ibu Emi Sulistianingsih oleh bapak Moh. Miftahuddin selaku kepala madrasah.³⁹

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan Metode *team Quiz* adalah metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya saling melempar kuis antar kelompok⁴⁰. Dengan metode pembelajaran ini siswa dapat bekerja aktif semua karena setiap kelompok membuat kuis dan jawabannya yang digunakan untuk berkompetisi dengan kelompok yang lainnya. Metode *Team Quiz* yang pertama dimulai adalah guru menjelaskan materi, kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan bersama-sama mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru, kemudian yang terakhir membentuk sebuah kompetisi

³⁸ Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

³⁹ Moh. Miftahuddin, wawancara oleh penulis, 15 Februari 2023, wawancara 1, transkrip. pukul 9:41 WIB

⁴⁰ Asori Ibrahim, *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS: Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar* (Yogyakarta : LeutikaPrio, 2018).181

akademik antar kelompok untuk mendapatkan nilai tertinggi⁴¹. Dengan adanya teknik ini dapat meningkatkan kemampuan tanggungjawab siswa dan membuat senang serta menambah semangat belajar siswa dalam memahami materi karena akan lebih mudah.

Metode *team quiz* adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan tidak merasa jenuh atau bosan saat pembelajaran karena pembelajaran dilakukan dengan adanya interaksi siswa antar siswa maupun siswa dengan guru. Pernyataan tersebut seperti yang disampaikan oleh ibu Emi Sulistianingsih yang menerapkan metode *team quiz* dalam proses pembelajaran menerapkan metode *team quiz* dengan tujuan siswa lebih paham dengan materi yang telah disampaikan, karena jika hanya menerapkan metode ceramah saja siswa akan kurang faham atas materi yang disampaikan dan situasi pembelajaran menjadi membosankan sehingga siswa akan cenderung mengantuk. Dengan cara siswa mempraktikkan siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran, siswa juga dapat melatih mental dan kerjasama kelompok.⁴²

Pada tahap pelaksanaan terhadap tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Ketiga tahap tersebut disusun dalam kegiatan pembelajaran. Mengenai penjelasannya sebagai berikut:

1) Tahap awal

Tahap awal adalah bentuk kegiatan pendahuluan sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran. Pada kegiatan ini guru melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Mengecek kesiapan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran.
- b) Mengawali dengan membuka salam dan membaca do'a sebelum memulai pembelajaran.
- c) Mengabsen kehadiran siswa.
- d) Mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan beberapa pertanyaan.

⁴¹ Sutardi, Rahmi Nuraztia, dan Sugianto Adi Saputra, 'Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran Quiz Team "Think Fast Do Best" Pada Materi Reaksi Oksidasi-Reduksi Di MAN Model Singkawang', *Kaunia*, IX.2 (2013), 74.

⁴² Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

- e) Menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan kegiatan yang tersusun di RPP.⁴³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah MTs tauhidiah Sulang bapak Moh. Miftahuddin, semua guru sebelum memulai pembelajaran diwajibkan untuk mengucap salam kemudian mengawali dengan berdo'a bersama-sama membaca asma'ul husna dan surat-surat pendek. Setelah membaca do'a guru baru menyuruh siswa untuk menyiapkan LKS atau bahan pembelajaran dan mengabsen kehadiran siswa karena setiap kelas pasti ada jurnal hariannya. Kemudian guru mengulas materi yang telah dipelajari dipertemuan sebelumnya baru akan menjelaskan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Tujuan untuk mempelajari materi sebelumnya adalah untuk mengecek ingatan siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Namun kebanyakan terdapat beberapa siswa yang tidak mengingat materi tersebut.⁴⁴

2) Tahap inti

Kegiatan inti adalah proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan yang diinginkan, yang pelaksanaannya dilakukan secara interaktif, inspiratif dan menyenangkan tentunya, kreatif dan memotivasi anak untuk semangat belajar, serta memberikan ruang pada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.⁴⁵

Pada tahap inti guru memulai dengan menjelaskan materi mengenai materi yang akan dibahas. Setelah itu guru membagi siswa menjadi tiga kelompok besar, dari tiga kelompok ini nanti masing-masing kelompok membuat pertanyaan yang akan diberikan kepada kelompok lain. Kemudian setelah terbagi guru menjelaskan aturan permainan sesuai dengan metode yang digunakan, yaitu metode *team quiz*. Lalu guru menjelaskan materi mengenai keunggulan dan keterbatasan antarruang serta pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN. Selanjutnya guru meminta siswa menyiapkan kertas sebagai media yang digunakan siswa untuk menulis soal ketika game dimulai.

⁴³ Fadillah, *Implementasi Kurikulum*, 2013.182-183

⁴⁴ Moh. Miftahuddin, wawancara oleh penulis, 15 Februari 2023, wawancara 1, transkrip. pukul 9:41 WIB

⁴⁵ Fadillah, *Implementasi Kurikulum*, 2013.183

Siswa diberi waktu 15 menit setelah guru menjelaskan materi untuk menyusun pertanyaan. Guru sesekali berkeliling untuk mengecek siswa apakah sudah siap untuk memulai kegiatan atau belum, atau menanyakan kepada kelompok lain apakah ada yang sudah selesai atau belum, serta mengingatkan kepada semua siswa bahwa semua harus bekerjasama dengan teman kelompoknya. Setelah semua kelompok sudah selesai maka permainan bisa dimulai yang diawali dengan kelompok A yang memberikan pertanyaan kepada kelompok B dan C, dan jika kelompok B tidak mampu menjawab langsung dilempar kepada kelompok C dan seterusnya dilakukan dengan cara yang sama sampai semua siswa mendapat kesempatan untuk menjawab dan memberikan pertanyaan. Setelah semua selesai guru menghitung jumlah nilai masing-masing kelompok dilihat dari berapa banyak kelompok mampu menjawab pertanyaan. Setelah semuanya selesai diakhir game guru memberikan tanya jawab kepada siswa untuk mengulas dan memberikan kesimpulan terhadap materi agar siswa benar-benar memahami materi tersebut.⁴⁶

3) Tahap akhir

Tahap akhir adalah sebuah kegiatan penutup pembelajaran. Seperti yang dijelaskan kegiatan ini adalah kegiatan penutup yang dimanfaatkan guru untuk membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas bersama. Setelah itu, melakukan kegiatan refleksi dan evaluasi yang dilakukan bersama oleh guru dan siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada tahap akhir guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Guru dan siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari bersama.
- b) Guru memberikan umpan balik dan hasil pembelajaran.
- c) Memberikan tindak lanjut dengan penugasan di rumah baik secara kelompok maupun individu.
- d) Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.⁴⁷

⁴⁶ Hasil observasi dikelas VIII, pada tanggal 11 Februari 2023, pukul 10.35-11.55 WIB

⁴⁷ Fadillah, *Implementasi Kurikulum*, 2013.186-187

Pada tahap akhir kegiatan proses pembelajaran dimulai ketika guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan dan materi yang belum tersampaikan serta memberikan motivasi kepada siswa. Setelah itu membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari dan menutup proses pembelajaran dengan salam penutup.⁴⁸ di tahap penutup ini dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan, yang mana guru dan siswa mengulas materi yang telah dipelajari bersama saat proses pembelajaran. Setelah itu, guru dan siswa membuat kesimpulan bersama atas apa yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap memiliki semangat untuk belajar dan memberikan informasi mengenai pembelajaran yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya, dan diakhir pembelajaran guru menutup pembelajaran dengan ucapan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

c. Evaluasi

Setiap kegiatan pembelajaran pasti diikuti dengan yang namanya evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses yang digunakan untuk menentukan hasil atau nilai dari kegiatan proses pembelajaran.⁴⁹ Evaluasi memiliki tujuan yang bermanfaat untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kegiatan proses pembelajaran, dan sejauh mana pemahaman siswa yang didapatkan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Sistem evaluasi pembelajaran terhadap pembelajaran dengan metode *team quiz* pada pembelajaran IPS kelas VIII ibu Emi Sulistianingsih selaku guru IPS memberikan evaluasi melalui pengerjakan LKS atau dari hasil praktik belajar siswa pada saat pembelajaran.⁵⁰ Metode *team quiz* oleh Hisyam zaini adalah satau metode yang dapat meningkatkan pola piker dan semangat siswa dalam proses pembelajaran.⁵¹ Evaluasi pembelajaran ini sangat berperan penting untuk mengetahui perkembangan siswa dalam belajar , karena dengan adanya evaluasi guru dapat mengetahui berhasil atau tidaknya metode yang dipilih guru. Namun seharusnya kegiatan penilaian tidak

⁴⁸ Hasil observasi dikelas VIII, pada tanggal 11 Februari 2023, pukul 10.35-11.55 WIB

⁴⁹ Elis Ratna Wulan and Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*.21

⁵⁰ Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

⁵¹ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008).45

hanya diakhir pembelajaran saja tetapi didalam proses pembelajaran juga. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh seorang guru, guru harus mampu mengembangkan potensi dan bakat siswa serta harus mampu mencaapai tujuan pebelajaran itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode *team quiz* telah sesuai dengan teori yang ada, yaitu dengan membagi siswa menjadi tiga kelompok besar dengan ketentuan kelompok A, B dan C, kemudian guru menjelaskan sedikit materi dan membagi materi kepada setiap kelompok, setelah itu setiap kelompok membuat pertanyaan dan jawaban, dimana pertanyaan akan diberikan kepada kelompok lain dengan urutan kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok B dan C, jika kelompok B tidak dapat menjawab maka akan dilempar langsung kepada kelompok C dan seterusnya. Namun sebelum pelaksanaan metode *team quiz* guru harus memberikan arahan atau aturan permainan kepada siswa agar siswa mengerti dan pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Analisis Efektivitas Metode *Team Quiz* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Mts Tauhidiyah Sulang

Suatu kegiatan pembelajaran dapat dikatakan pembelajaran yang efektif jika pembelajaran itu memberikan efek atau hasil yang sesuai dengan harapan, sesuai dengan yang direncanakan diawal sebelum pembelajaran, dengan kata lain pembelajaran itu sudah mampu merealisasikan tujuan dari lembaga pendidikan dari aspek yang dikerjakan.⁵² Implementasi metode *team quiz* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII MTs Tauhidiyah Sulang, menjadi pembelajaran yang efektif karena setelah penerapan metode *team quiz* terdapat dampak yang positif terhadap pemahaman siswa tersebut. Dampak atau hasil yang diperoleh setelah penerapan metode *team quiz* diantara lain:

a. Pemahaman siswa meningkat

Pemahaman adalah suatu kemampuan seorang individu dalam menjelaskan suatu tindakan atau situasi. Sedangkan pemahaman konsep adalah bentuk penguasaan siswa terhadap suatu materi pembelajaran, namun tidak hanya untuk

⁵² Asis Saefudin and Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014).34

mengetahui atau mengenal, tapi juga mampu mengaplikasikan dan mengungkapkan kembali materi yang telah dipahami dan ditekankan pada proses belajar mengajar⁵³. Pemahaman adalah suatu bentuk kemampuan siswa untuk mengerti atau memahami mengenai materi pelajaran yang disampaikan guru dan mengetahui manfaatnya serta dapat mengimplementasikannya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator dari pemahaman adalah, menjelaskna, mengubah, mempertahankan, membedakan, mempraktikkan, memberik contoh, dan meningkatkan serta memprakirakan.⁵⁴

Dengan danya penerapan metode pembelajaran *team quiz* pemahaman siswa menjadi meningkat dan nilainya pun menjadi lebih baik, serta pembelajaran menjadi aktif, hidup dan menyenangkan atau membosankan. Dengan adanya siswa yang aktif atau pemberian tugas dari guru agar siswa mau belajar dapat membuat nilai siswa lbih baik dan mampu mencapai standart KKM bahkan juga melampauinya.⁵⁵

b. Nilai siswa meningkat.

Siswa ketika sudah memiliki kemampuan dalam memahami materi pasti nilainya juga akan ikut meningkat karena pemahaman materi tersebut. Siswa yang awalnya belum memahami materi banyak yang nilainya masih rendah seperti yang diungkapkan guru IPS di MTs Tauhidiyah Sulang, bahwa nilai siswa terdapat peningkatan sehingga penggunaan metode *team quiz* dapat dikatakan cukup efektif digunakan dalam menyampaikan materi. Oleh karena itu, beliau menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dan agar siswa mendapatkan hasil pembelajaran dengan maksimal. sebelumnya nilai siswa rendah, dengan menerapkan metode *team quiz* yang sistem belajarnya adalah berdiskusi siswa mampu bekerjasama atau berdiskusi dengan teman kelompoknya yang didalam kelompok tersebut terdapat siswa yang memiliki kemampuan berbeda dengan tujuan agar siswa dapat berbaur dengan temannya dan juga siswa dapat belajar bersama atau bertanya dengan teman sebayanya agar mendapatkan pemahaman terhadap materi yang

⁵³ Siti Saharia Rumeon, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Learning With Quiz Team' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, 2021).20

⁵⁴ Elis Ratna Wulan and Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*.63-64

⁵⁵ Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

dipelajari tersebut, maka dengan demikian siswa dapat meningkatkan nilai belajar atau hasil belajarnya.

b. Siswa menjadi lebih aktif

Untuk menciptakan pembelajaran yang aktif guru harus mampu menggunakan gaya pembelajaran yang membuat siswa senang dan tidak merasa bosan, karena jika guru menggunakan cara mengajara yang monoton tanpa menggunakan alat atau media belajar dan gaya pembelajaran akan membuat siswa merasa bpsan dan hasilnya pembelajaran akan berlangsung dengan sitiasi yang membosankan, interaksi antara guru dan siswa juga kurang baik karean siswa menjadi bingung atau menjadi malas. Dengan demikian dapat membuat siswa menjadi tidak tertarik dengan pembelajaran, malas belajar dan dalam mencapai cita-cita pendidikan juga akan terhambat.⁵⁶ Oleh karena itu, diperlukan evaluasi gaya pembelajaran atau metode pembelajaran agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan penerapan metode pembelajaran siswa akan menjadi lebih aktif dan situasi pembelajaran akan lebh hidup.

c. Siswa menjadi lebih disiplin

Dengan sikap kedisiplinan yang dimiliki siswa berrti dapat diartikan siswa memahami materi yang telah disampaikan guru, misalnya mengenai aturan-aturan hidup bernegara atau hidup disekolah yang mana harus menaati aturan yang berlaku. Dengan demikian hal ini sesuai dengan indikator pemahaman yang mana siswa dapat mencontoh atas apa yang dia pelajari. Ibu Emi Sulitianingsih merupakan guru IPS di MTs Tauhidiyah Sulang sekaligus wali kelas dikelas VIII, beliau terkenal sebagai guru yang disiplin dalam pekerjaannya bahkan tidak pernah izin kecuali sakit, dalam pembuatan perangkat pembelajaran pasti juga tepat waktu seperti yang diungkapkan bapak Moh. Miftahuddin selaku kepala sekolah di MTs Tauhidiyah Sulang⁵⁷. Dengan guru yang disiplin seperti itu maka dapat menjadi guru yang patut dicontoh oleh siswanya, jadi tidak salah jika siswa kelas VIII memiliki sikap kedisiplinan karena telah dibimbing untuk menjadi siswa yang disiplin dan mudah dalam arahan. Oleh karena itu dapat

⁵⁶ Salman Rusydie, *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas* (Yogyakarta : DIVA Press).41

⁵⁷ Moh. Miftahuddin, wawancara oleh penulis, 15 Februari 2023, wawancara 1, transkrip. pukul 9:41 WIB

diartikan bahwa siswa memiliki kemampuan dalam memahami apa yang dia pelajari atau yang dia dapatkan.

3. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Saat Menerapkan Metode *Team Quiz* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Mts Tauhidiyah Sulang

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *team quiz* pada mata pelajaran IPS di MTs Tauhidiyah Sulang dalam meningkatkan pemahaman siswa pastinya terdapat beberapa hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan proses pembelajaran. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran *team quiz* pada mata pelajaran IPS kelas VIII antara lain:

a. Faktor Pendorong Pelaksanaan Pembelajaran

1) Interaksi baik antara guru dan siswa

Adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa membuat pembelajaran semakin harmonis dan lebih hidup karena memiliki komunikasi yang baik satu sama lain. Pada mata pelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran yang disenangi siswa karena gurunya ramah, baik dan memiliki interaksi baik dengan siswa. Jadi dengan adanya interaksi siswa juga akan memiliki respon yang baik terhadap guru dan pembelajarannya. Hal ini disampaikan oleh Ibu Emi selaku guru IPS di MTs Tauhidiyah Sulang.⁵⁸

2) Antusias siswa

Faktor pendorong atau pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *team quiz* pada mata pelajaran IPS kelas VIII adalah adanya antusias siswa yang sangat tinggi.⁵⁹ Dalam pembelajaran antusias adalah bentuk sikap senang atau gembira siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sifat antusiasme akan muncul jika siswa merasa senang dan nyaman yang ditandai dengan adanya respon, konsentrasi, kemauan, perhatian dan kesadaran siswa yang dilakukan atas keinginan siswa tanpa adanya suruhan atau paksaan dari guru. Seorang siswa sendiri adalah seorang individu yang sebenarnya membutuhkan perhatian, bimbingan dan perlakuan yang manusiawi, sehingga ia perlu untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan

⁵⁸ Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

⁵⁹ Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

sekitarnya, seperti sekolah dimana tempat ia belajar dan tempat guru untuk menyalurkan ilmunya kepada siswa.⁶⁰

Dalam proses belajar mengajar siswa memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan pada pembelajaran IPS di MTs Tauhidiah Sulang, dalam mengikuti pembelajaran siswa sangat antusias dengan penerapan metode *team quiz*, siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan terarah saat pelaksanaan proses pembelajaran. Seperti yang dikatakan perwakilan siswa kelas VIII saat wawancara, siswa merasa senang dengan pembelajaran IPS dan tidak merasakan kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran IPS.⁶¹

Ketika siswa merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS siswa juga akan merasa nyaman, senang dan mencintai pembelajaran IPS, minat belajar siswa menjadi tinggi. Jika siswa merasa senang dan nyaman, siswa akan menjadi lebih mudah dalam memahami materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai yang diharapkan. Tanpa adanya antusias dari siswa pelaksanaan proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik dan maksimal.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran

Faktor penghambat atau kendala yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *team quiz* pada mata pelajaran IPS kelas VIII antara lain:

1) Siswa sudah memiliki beban dirumah

Siswa di MTs Tauhidiah Sulang mempunyai kegiatan selain belajar disekolah, dirumah juga sudah ada yang dibebani orang tuanya untuk bekerja, seperti mencari pakan ternak. Dengan kondisi demikian membuat siswa cukup lelah dan terkadang malas untuk pergi kesekolah karena kecapekan. Karena memang mayoritas penduduk adalah petani, jadi mulai sejak dini banyak anak yang sudah diajari untuk bekerja atau bantu-bantu orang tua istilahnya. Dengan tanggungan yang sudah dimiliki siswa membuat siswa

⁶⁰ Euis Karwati and Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, Dan Berprestasi* (Bandung : Alfabeta, 2014).132

⁶¹ Syafitri Khoirunnisa, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 3, transkrip, pukul 10:42

belajarnya kurang jadi hanya mengandalkan belajar disekolah.⁶²

Adanya siswa yang demikian seharusnya ada perhatian dan motivasi lebih dari seorang guru yang diberikan setiap harinya, karena guru sangat berpengaruh terhadap siswa dengan harapan siswa menjadi lebih sadar bahwa pendidikan itu lebih penting. Jika siswa mendapatkan perhatian disekolah siswa akan merasa senang dan ingin pergi sekolah, agar tidak terlalu mementingkan kegiatan diluar sekolah karena bagaimanapun anak yang masih usia remaja masih membutuhkan pendidikan dan pendidikan itu sangat penting untuk kehidupan mereka dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

2) Terbatasnya sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Untuk mencapai program pendidikan diperlukan peningkatan dan memaksimalakan mutu pendidikan, karena pendidikan sangat penting dalam kehidupan.⁶³

Proses pembelajaran IPS dengan metode *team quiz* tentunya menggunakan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana adalah alat yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. adanya sarana dan prasarana yang baik dan lengkap dapat mendukung keberhasilan suatu pembelajaran didalam kelas. dalam menerapkan metode *team quiz* sarana yang dibutuhkan seperti kertas dan buku. Fasilitas tersebut digunakan siswa untuk mempraktikkan teori metode pembelajaran dikelas. Namun sarana dan prasarana di MTs Tauhidiyah Sulang masih minim meskipun sudah banyak fasilitas yang tersedia tapi jumlahnya sangat minim.⁶⁴

3) Terbatasnya waktu pembelajaran

Penerapan metode pembelajaran jenis *team quiz* ini adalah metode pembelajaran yang penerapannya

⁶² Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

⁶³ Muhtarom Zaini, *Isu-Isu Komtemporer Pendidikan Islam* (Kudus: Maktabah, 2018).59-60

⁶⁴ Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB

membutuhkan waktu yang cukup lama. Terkadang juga banyak siswa yang belum bisa untuk menghargai waktu yang singkat. Sehingga guru harus berfikir untuk menggunakan waktu yang ada secara maksimal agar pembelajaran dapat tersampaikan secara keseluruhan sesuai dengan rencana pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, sarana dan prasarana di MTs Tauhidiah Sulang masih jumlahnya belum cukup lama meskipun hampir lengkap, seperti fasilitas untuk ekstrakurikuler sudah memenuhi kebutuhan, namun untuk pembelajaran seperti buku-buku yang ada di perpustakaan masih minim. Buku-buku yang ada di ruang perpustakaan sudah beraneka macam, namun untuk mata pelajaran yang diajarkan jumlahnya cuman sedikit, jadi setiap pembelajaran satu buku dipakai untuk beramai-ramai bisa 2-3 orang.⁶⁵ Proses pembelajaran dengan metode *team quiz* tidak selalu dapat berjalan dengan lancar, dalam pelaksanaannya pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik dari faktor pendorong maupun dari faktor penghambat. Maka dari itu, guru harus mencari solusi agar pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.

c. Alternatif pemecahan masalah/ solusi

Dalam hal ini untuk mengatasi hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah solusi untuk menungjang proses belajar mengajar.

a) Motivasi siswa

Adanya kondisi kurangnya buku paket untuk belajar siswa atau kurangnya fasilitas pembelajaran ibu Emi selaku guru IPS menggunakan solusi dengan cara selalu memberikan motivasi untuk selalu belajar.

b) Membawa perlengkapan dari rumah

Solusi alternatif ya menyuruh siswa untuk membawa perlengkapan dari rumah sendiri dan menyuruh siswa untuk menceritakan sendiri informasi yang belum dipahami di rumah kemudian disekolah siswa dihibau membawa alat dari rumah sendiri yang berupa hp yang hanya digunakan saat jam pelajaran IPS saja, dengan

⁶⁵ Hasil observasi dikelas VIII, pada tanggal 11 Februari 2023, pukul 10.35-11.55 WIB

begitu siswa lebih mudah dalam mendapatkan informasi, dan nantinya akan dibahas bersama-sama.⁶⁶



⁶⁶ Emi Sulistianingsih, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 2, transkrip pukul 9:16 WIB